



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap

Hakim¹, Eka Prasetyaningsih²

Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Nahdlatul
Ulama Al Ghazali Cilacap

Mazmurakim@gmail.com¹, ekaprasetyaningsih06@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap dan pengaruh secara simultan literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sampang tahun Angkatan 2024 sebagai sampel penelitian, yang berjumlah 142 responden. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Regresi linear berganda merupakan analisis data pada p yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Penelitian ini, mendapatkan hasil secara parsial literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Dan secara simultan, literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap sebesar 40%, sementara sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif

Abstract

This study aims to determine the partial effect of financial literacy and self-control variables on the consumptive behavior of students of SMA Negeri 1 Sampang Cilacap and the simultaneous effect of financial literacy and self-control on the consumptive behavior of students at SMA Negeri 1 Sampang Cilacap. The method used is a quantitative method. The sampling technique used is a saturated sample, with all XII social studies class students of SMA Negeri 1 Sampang in the class of 2024 as the research sample, totaling 142 respondents. Data collection was obtained through observation, questionnaires, and documentation. Multiple linear regression is a data analysis on p which will be used in this study using the help of SPSS version 25. This study, getting the results partially financial literacy (X1) and self-control (X2) has a negative and significant influence on consumptive behavior (Y). And simultaneously, financial literacy (X1) and self-control (X2) have a significant effect on consumptive behavior (Y) of SMA Negeri 1 Sampang Cilacap students by 40%, while the remaining 60% is influenced by other factors.

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan globalisasi mengakibatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu. Hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat, karena masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan barang serta jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Selain hal tersebut, masyarakat juga mudah dalam mengakses berbagai informasi mengenai konsumsi mereka. Konsumsi menjadi hal yang sangat penting karena semakin banyaknya kebutuhan manusia yang harus terpenuhi. Akan tetapi, pola konsumsi orang Indonesia telah berubah seiring berjalannya dengan waktu. Yang pada awalnya untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier saja, akan tetapi pada zaman sekarang hanya untuk memenuhi kepuasan pribadi tanpa mempertimbangkan skala prioritas (Cahyanti, 2021). Dengan adanya hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif. Menurut Sumartono (2002) Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai aktivitas membeli barang dengan pertimbangan yang didasarkan secara tidak

rasional/tidak masuk akal pada kebutuhan. Jadi seseorang dalam hal ini melakukan pembelian lebih mementingkan faktor keinginan (*want*) dari pada kebutuhan (*need*). Perilaku konsumtif merupakan cerminan negatif dari sikap seseorang, karena mereka belum bisa mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. Menurut penelitian Mawo dan Thomas tahun 2017, perilaku konsumtif banyak terjadi dikalangan remaja yang berstatus pelajar. Hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan mereka untuk menghabiskan uang saku dari orang tua untuk membeli jajan, mengikuti trend fashion yang sedang viral, nonton film bioskop yang berkategori berlebihan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap pada umumnya sumber keuangan atau uang saku mereka berasal dari orang tua. Setiap siswa pasti mendapatkan uang saku yang berbeda-beda. Pada siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap yang berjurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah menerima materi terkait literasi keuangan yang mereka dapatkan dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah. Pendidikan ekonomi memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan pemahaman *finansial* siswa. Melalui pembelajaran ekonomi, siswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai produk dan lembaga keuangan, serta cara yang tepat dalam mengelola keuangan mereka.

Meskipun telah mendapatkan pengetahuan literasi keuangan secara langsung atau tidak langsung, siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap masih menunjukkan tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Ini tercermin dari cara mereka menggunakan uang, yang seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan, serta dalam pengalokasian uang saku mereka.

Berikut merupakan hasil observasi pengeluaran kebutuhan keinginan dan Alokasi pengeluaran siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sampang :

Tabel 1. kebutuhan keinginan

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		%	%	%	%
1	Membeli suatu produk karena adanya iming-iming hadiah	42,8%	35,7%	21,5%	0%
2	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	25,7%	42,9%	21,4%	10%
3	Membeli produk atas dasar keinginan bukan karna kebutuhan	57,1%	35,7%	7,2%	0%
4	Membeli dan mencoba 2 produk sekaligus	42,8%	28,6%	28,6%	0%

Sumber : Data primer diolah oleh penulis, 2024

Hasil observasi diatas, yang dilakukan kepada beberapa siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap, masih menunjukkan adanya pembelian yang lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Dapat dilihat dari pernyataan pembelian produk atas dasar keinginan bukan karna kebutuhan yaitu secara selalu sebesar 57,1% dan sesuai kebutuhan hanya sebesar 7,2% . Hal tersebut menunjukkan adanya perilaku dan kurangnya kontrol diri siswa dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Tabel.2 Alokasi Pengeluaran

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		%	%	%	%
1	Kebutuhan jajan (makanan dan minuman)	85,7%	14,3%	0%	0%
2	Kebutuhan kesenangan (jalan-jalan, nonton, bioskop, membeli baju)	58,6%	35,7%	5,7%	0%
3	Kebutuhan Transportasi	64,3%	21,4%	14,3%	0%
4	Kebutuhan pendidikan (beli buku, print, Fc, dll)	50%	28,6%	21,4%	0%

Sumber : Data primer diolah oleh penulis, 2024

Hasil observasi awal di atas menunjukkan dalam pengalokasian uang saku siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap banyak dialokasikan untuk kebutuhan jajan (makanan dan minuman) secara selalu 85,7% dan sering 14,3% serta kebutuhan kesenangan secara selalu 58,6% dan sering 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sifat boros dan menggunakan uang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Karena dalam hal ini seharusnya kebutuhan pendidikan dan transportasi lebih tinggi dibandingkan kebutuhan lainnya.

Fenomena perilaku konsumtif terjadi karena masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Soraya & Lutfiati, 2020). Kemampuan literasi keuangan menjadi hal yang penting karena seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadi cerdas dalam menggunakan uangnya. Mereka akan mempertimbangkan manfaat dan kerugian sebelum membeli atau menggunakan sesuatu. Hal tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Udayanthi dkk. (2018), yang menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah perilaku konsumtif yang mereka miliki. Selain literasi keuangan, faktor pengendalian diri juga termasuk salah satu cara untuk menghentikan perilaku konsumtif seseorang. Pengendalian diri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempertimbangkan baik dan buruk suatu tindakan sebelum melakukannya, serta mampu menahan diri dari keinginan-keinginan yang muncul (Tribuana, 2020). Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengendalikan diri membantu seseorang mencapai kesuksesan dan mencapai tujuan jangka panjang yang lebih baik dengan mengurangi kenikmatan sesaat (Almas, 2019).

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Z. Rahmawati et.al, (2022) dan HS, S. R., & Gultom, B. T. (2024), ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini & Agus (2021), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Sedangkan hasil dari penelitian Z. Rahmawati dkk. (2022) dan HS, S. R., & Gultom, B. T. (2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini & Agus (2021), yang menyimpulkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan

Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif. Salah satu teori yang dapat menjelaskan faktor-faktor ini adalah *Theory of Planned Behavior*. Teori ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat menentukan niat seseorang untuk bertindak dan mengarahkan perilaku mereka (Ajzen, 1998). Teori ini menggunakan ilmu sosial dan perilaku untuk memprediksi sikap yang ditimbulkan oleh individu saat mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah personal, informasi, dan sosial. Faktor personal berkaitan dengan kebiasaan dan sikap seseorang dalam menuangkan ide dan pemahaman mereka. Faktor informasi berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Usia, gender, suku, etnik, pendidikan, penghasilan, dan agama adalah faktor sosial (Ajzen, 1998).

2. Literasi Keuangan

Menurut *Programme for International Student Assessment* (PISA, 2012), mengartikan Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif dengan memahami konsep keuangan, risiko, memiliki motivasi, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan seseorang serta mengikuti kegiatan ekonomi yang terdapat disekitarnya.

3. Pengendalian Diri

Pengendalian diri didefinisikan sebagai pengendalian perilaku, yang bermakna seseorang harus mengontrol perilakunya, mengontrol emosinya dan mempertimbangkan mana yang baik dan tidak baik sebelum melakukan sesuatu (Fattah, Indriayu, 2018).

4. Perilaku Konsumtif

Sukari (2013) mendefinisikan Perilaku konsumtif ialah kecenderungan individu untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan tanpa perencanaan yang matang terhadap barang atau jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini lebih dipengaruhi oleh keinginan untuk memuaskan kesenangan daripada memenuhi kebutuhan, sehingga seseorang cenderung melakukan pengeluaran untuk memenuhi berbagai keinginan tanpa mempertimbangkan kebutuhan pokoknya sendiri

C. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, waktu penelitian dimulai dari Januari sampai Juli 2024. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap beralamat di Jalan Lapangan no.1 Karangtengah. Adapun Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sampang Cilacap Angkatan 2024 yang berjumlah 142. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yang nantinya keseluruhan jumlah anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 142 responden.

Metode pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas penelitian ini menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,165). Dari hal tersebut berarti semua item pertanyaan pada penelitian ini valid.

Hasil uji realibilitas penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbac'h Alpha* $>$ 0,60. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbac'h Alpha* diatas 0,60 (Sugiono,2022) maka dapat disimpulkan seluruh variabel yang digunakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil dari uji multikoloneliritas pada penelitian ini variabel literasi keuangan dan pengendalian diri menghasilkan nilai *tolerance* 0,757 dan nilai VIF sebesar 1,322. Maka dapat disimpulkan dari ke dua variabel tersebut memenuhi nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $>$ 0,10 maka semua variabel tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala multikoloneliritas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, variabel literasi keuangan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,712 sedangkan variabel pengendalian diri menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,538. Maka dapat diuraikan dari hasil tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel $>$ 0,05.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	37.793	1.788		21.139	.000
Literasi	-.593	.120	-.371	-4.947	.000
Keuangan					
Pengendalian Diri	-.611	.124	-.369	-4.919	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$= 37,793 - 0,593X_1 - 0,611X_2 + e$$

Dilanjut dengan uji t, Adapun kriteria atau syarat dalam uji t yaitu jika nilai sig < 0,05, dan t hitung > t tabel dengan arah koefisien positif berarti Ha dinyatakan diterima, selain itu juga bisa, jika nilai sig < 0,05 dan -t hitung < -t tabel dengan arah koefisien negatif berarti Ha diterima. (Sihabudin, at ll, 2021). Hal ini mempunyai arti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen begitu juga dengan sebaliknya. Berikut merupakan hasil dari uji t pada penelitian ini :

Dari hasil uji di atas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar -4,947 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung -4,947 < t tabel -1,977, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat diketahui secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

- b. Pengendalian diri (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar -4,919 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung $-4,919 < t$ tabel -1,977, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial pengendalian diri (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Adapun kriteria atau syarat dalam pengambilan uji F yaitu jika nilai F hitung $> f$ tabel dan nilai sig $<$ dari 0,05 maka semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji F.

Tabel.4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	739.109	2	369.555	48.016	.000 ^b
	Residual	1069.820	139	7.697		
	Total	1808.930	141			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
 b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Hasil uji F di atas menunjukkan nilai F hitung $48,016 > F$ tabel 3,06 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan secara simultan literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.400	2.774

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,400. Maka dapat diuraikan besarnya pengaruh literasi keuangan (X1) dan Pengendalian diri (X2) sebesar 40 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

Pada penelitian ini, literasi keuangan (X1) menghasilkan t hitung - 4,947 < t tabel -1,977, dan nilai sig 0,000 < 0,05. Bilangan negatif t menunjukkan pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri kurva yang memiliki arti berlawanan arah. Maka disimpulkan secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada siswa SMA Negeri 1 Sampang. Yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Dan sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan, maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Z. Rahmawati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

Pada penelitian ini pengendalian diri (X2) menghasilkan t hitung $-4,919 < t \text{ tabel } -1,977$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Bilangan negatif t menunjukkan pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri kurva yang memiliki arti berlawanan arah. Maka disimpulkan secara parsial pengendalian diri (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada siswa SMA Negeri 1 Sampang. Yang berarti semakin tinggi tingkat pengendalian diri, maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Dan sebaliknya, semakin rendah pengendalian diri, maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Hasil Penelitian ini dukung dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Sudiro & Asandimitra (2022), yang menyimpulkan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

Hasil dari uji F menunjukkan nilai F hitung $48,016 > F \text{ tabel } 3,06$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan secara simultan literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Simpulan pada penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap, Dan variabel pengendalian diri juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap. Sedangkan secara simultan variabel

literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

Saran dari penelitian ini adalah siswa diharapkan dapat menerapkan secara maksimal pembelajaran ekonomi yang mencakup konsep keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari agar dapat menurunkan perilaku konsumtifnya, mampu mengatur pola konsumsi dengan membuat skala prioritas dalam mengkonsumsi suatu produk. Selain itu dapat mengendalikan diri untuk mengurangi kegiatan yang tidak perlu, seperti membeli barang yang tidak bermanfaat, mengurangi membeli jajan yang berlebihan yang menyebabkan pemborosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (1988). Attitudes, personality, and behavior. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press. Chita
- Almas, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. *Skripsi*, 36
- Alhakim Rahmat, Hakim. (2023). Studi Komparasi Pendapatan Petani Gula Merah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Anggota Koperasi Semi Rahayu Mandiri. *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS - VOL. 21. NO. 2*, 67-81
- Cahyanti, S. 2021. "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating". Tesis. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fattah, Indriayu, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 4 N(1), 11–21.
- HS, S. R., & Gultom, B. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Siswa Ips Sma Negeri 5 Pematang Siantar). *PeTeKa*, 7(1), 127-138.
- Hakim, Pamulngkas, M. R., Seltiawan, Y. A., Hapsari, N., & Delwi, M. T. (2023). Pengaruh Legalitas Usaha, Packaging produk dan Labellisasi Halal MUII terhadap Peningkatan Volume Penjualan Produk, Usaha

- Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 16(1), 118.
- Mawo, Thomas, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa.
- PISA. (2012). *Financial Literacy Framework*. OECD Publishing.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24-34
- Rahmawati, Z., Nurfitri, T., & Widiastuti, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman Economics Education Journal*, 04(Volume 4 No. 1), 16–28. <https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5548>
- Sihabudin, at Il 2021. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160-172.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen* (M. P. Setiyawami, S, H, Ed.; Edisi 1 (C). Alfabeta Bandung.
- Sukari, Mudjijono dan Endah Susilantini. (2013). Perilaku Konsumtif SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 195–208.